

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK MENGUKUR TINGKAT KESEHATAN KPRI
MEKAR GOMBONG TAHUN 2020-2021

Putri Nurhartati

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Putra Bangsa
Email: pnurhartati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesehatan KPRI Mekar Gombang Tahun 2019-2021. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis keuangan berdasarkan Peraturan Deputy Bidang Pengawasan No 06/Per/Dep.6/IV/2016 Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Alat analisis pada penelitian ini adalah Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan KPRI Mekar Gombang tahun 2019-2021 berada pada kategori “Cukup Sehat” dengan perolehan skor rata-rata 66,02 dengan rincian: (1) aspek permodalan mencapai skor rata-rata 40,00 dengan predikat “Sehat”, (2) aspek kualitas aktiva produktif mencapai skor rata-rata 73,33 dengan predikat “Cukup Sehat”, (3) aspek manajemen dengan perolehan skor rata-rata 84,00 pada kategori “Sehat”, (4) aspek efisiensi mencapai skor rata-rata 70,00 dengan predikat “Cukup Sehat”, (5) aspek likuiditas mencapai skor rata-rata 55,56 dengan predikat “Dalam Pengawasan”, (6) aspek kemandirian dan pertumbuhan mencapai skor rata-rata 55,00 dengan predikat “Dalam Pengawasan”, (7) aspek jatidiri dengan perolehan skor rata-rata 82,50 pada kategori “Sehat”.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan, Aspek Penilaian Koperasi USP, Peraturan Deputy Bidang Pengawasan No 06/Per/Dep.6/IV/2016

ABSTRACT

This study aims to measure the health level of KPRI Mekar Gombang in 2019-2021. This type of research is descriptive quantitative. The data analysis technique used is financial analysis based on Regulation of the Deputy for Supervision No. 06/Per/Dep.6/IV/2016 The types of data used are primary data and secondary data. The analysis tool in this research is Microsoft Excel. The results showed that the health level of KPRI Mekar Gombang in 2019-2021 was in the "Healthy Enough" category with an average score of 66.02 with details: (1) the capital aspect reaches an average score of 40.00 with the predicate "Healthy", (2) the quality aspect of productive assets reaches an average score of 73.33 with the predicate "Moderately Healthy", (3) the management aspect with an average score of 84.00 in the "Healthy" category, (4) the efficiency aspect reaches an average score of 70, 00 with the predicate "Fairly Healthy", (5) the liquidity aspect reached an average score of 55.56 with the predicate "Under Supervision", (6) the independence and growth aspect reached an average score of 55.00 with the predicate "Under Supervision", (7) the identity aspect with an average score of 82.50 in the "Healthy" category.

Keywords: Health Level, Aspects of USP Cooperative Assessment, Deputy Supervision Regulation No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

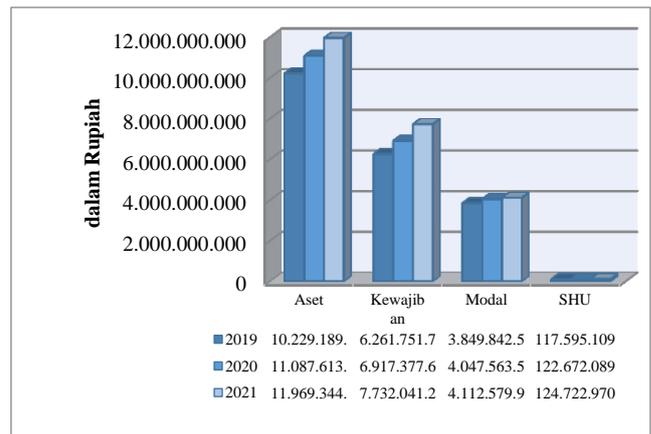
PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan No 06/Per/Dep.6/IV/2016 koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi dapat dibedakan berdasarkan jenis kegiatan usahanya anatar alain koperasi produksi, koperasi konsumsi, koperasi simpan pinjam dan koperasi serba saha. Beberapa jenis koperasi tersebut, koperasi yang sangat berkembang hingga saat ini adalah koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam terus berkembang dikarenakan banyaknya masyarakat yang memerlukan dana untuk keberlangsungan hidup mereka. Tujuan koperasi adalah meningkatkan keberlangsungan hidup anggota atau non anggota, membantu pemerintah dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, serta membangun tatanan perekonomian di Indonesia yang berlandaskan pancasila dan UUD 1945.

Keberhasilan suatu koperasi ditentukan oleh kemampuan anggota yang bekerja secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja koperasi dan mengolah serta menyusun data menjadi laporan keuangan. Kinerja koperasi di Indonesia tahun 2019-2021 terus mengalami peningkatan. Menurut Badan Pusat Statistik (2021) peningkatan terjadi pada peningkatan SHU, aset, pasiva, dan partisipasi aktif anggota. Pengukuran kinerja laporan keuangan KSP/USP salah satunya dapat dilakukan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan No 06/Per/Dep.6/IV/2016 yang terdiri 7 diantaranya aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jatidiri koperasi. Penetapan kesehatan terdapat 4 bagian yaitu Sehat, Cukup Sehat, Dalam Pengawasan, dan Dalam Pengawasan Khusus.

Pada tahun 2020 Indonesia mengalami peristiwa pandemi covid 19. Pandemi tersebut melemahkan keadaan ekonomi Indonesia. Salah satu usaha yang terdampak secara signifikan yaitu pelaku usaha UMKM dan Koperasi. Pandemi covid 19 dapat dijadikan sebuah momentum dalam rangka peningkatan kinerja koperasi yang lebih efisien. Koperasi dapat dijadikan solusi yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan di masa pandemi. Tercapainya kesejahteraan tersebut dilakukan dengan berbagai upaya secara keseluruhan, terintegrasi dan bersinergi. Koperasi yang terus bersinergi pada kinerjanya yaitu koperasi di wilayah Jawa Tengah. Salah satu koperasi yang terdapat di wilayah ini yaitu KPRI Mekar Gombang. KPRI Mekar merupakan koperasi yang bergerak pada bidang usaha simpan pinjam, pertokoan dan mess anggota.

Gambar 1. Perkembangan Laporan Keuangan KPRI Mekar Gombang Tahun 2019-2021



Sumber: KPRI Mekar Gombang 2019-2021

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa kinerja laporan keuangan KPRI Mekar Gombang terus mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi pada aset, kewajiban, modal dan SHU. Namun peningkatan yang telah dicapai terdapat beberapa permasalahan diantaranya peningkatan simpan pinjam, biaya usaha, petugas yang tidak melaksanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, keanggotaan koperasi yang menurun dan adanya pinjaman yang bermasalah.

TINJAUAN PUSTAKA

Koperasi merupakan badan usaha yang menggerakkan ekonomi rakyat. Gerakan ekonomi rakyat adalah dari rakyat untuk rakyat, jadi dana yang diperoleh dari anggota maupun non anggota dikembalikan untuk keberlangsungan hidupnya. Kata “Koperasi” berasal dari bahasa latin “*coopere*” dalam bahasa Inggris disebut *Cooperation*. *Cooperation* terdiri 2 (dua) kata yakni Co yang berarti bersama dan operation berarti bekerja. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Tujuan koperasi adalah mewujudkan kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, koperasi adalah badan usaha yang sangat sesuai dengan susunan perekonomian Indonesia dan dinyatakan sebagai Sokoguru.

Kinerja keuangan koperasi merupakan salah satu pencapaian kerja manajemen koperasi pada periode tertentu yang dapat diketahui melalui data keuangan koperasi. Menurut Gobai, et al., (2019:108) kinerja keuangan koperasi adalah hasil prestasi kerja dari koperasi

pada periode tertentu dalam usaha mencapai daya guna dan hasil guna dalam pengembangan kegiatan usaha setinggi-tingginya yang dapat dilihat melalui kepemilikan modal sendiri dan data keuangan koperasi yang terdiri dari neraca dan laporan. Kinerja keuangan koperasi mampu menunjukkan hasil atau pretasi keuangan dalam memaksimalkan penggunaan dana, sebab koperasi dapat dianggap baik apabila mampu mengelola keuangan yang dimiliki. Pengukuran kinerja koperasi dapat menggunakan teknik analisis laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang berisi pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam bisnis, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter (Gie, 2020).

Penilaian kesehatan koperasi merupakan penilaian terhadap ukuran kinerja KSP/USP dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran. Keberhasilan, perkembangan dan atau pertumbuhan serta keberlangsungan usaha KSP/USP dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penilaian kesehatan kinerja laporan keuangan koperasi diperlukan untuk mengetahui kondisi atau keadaan tingkat kesehatan kinerja laporan keuangan koperasi sehingga koperasi dapat mengambil keputusan untuk kemajuan koperasi tersebut.

Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan No 06/Per/Dep.6/IV/2016 penilaian kesehatan koperasi terdiri 7 aspek diantaranya:

1. Aspek permodalan, untuk mengetahui informasi mengenai kecukupan modal koperasi dalam mendukung kegiatan operasionalnya serta mengetahui kemampuan koperasi dalam menyerap kerugian akibat investasi dan penurunan nilai aktiva (depresiasi). Penilaian pada aspek permodalan yang digunakan yaitu rasio modal sendiri terhadap asset, rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang berisiko, rasio kecukupan modal sendiri.
2. Aspek kualitas aktiva produktif, untuk mengukur kekayaan KSP/USP dalam rangka mendatangkan penghasilan bagi koperasi. Pada aspek ini terdiri 4 rasio yaitu rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan, rasio risiko pinjaman yang bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan, rasio cadangan risiko terhadap pinjaman yang bermasalah, rasio pinjaman yang diberikan berisiko terhadap pinjaman yang diberikan.
3. Aspek manajemen, untuk mengetahui kondisi koperasi yang berkaitan dengan pengelolaan koperasi agar visi misi koperasi tercapai. Ketercapaian tujuan koperasi perlu diperhatikannya sistem manajemen yang baik yaitu dengan diterapkannya fungsi-fungsi manajemen. Penilaian

pada aspek ini meliputi manajemen umum, kelembagaan, permodalan, aktiva, likuiditas.

4. Aspek efisiensi, mengukur kemampuan KSP/USP dalam mengandalkan pengeluaran biaya operasional. Semakin kecil pengeluaran biaya operasional maka semakin baik efisien koperasi tersebut. Apabila suatu koperasi dapat berjalan secara efisien maka koperasi tersebut dapat mencapai tujuannya sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Aspek efisiensi KSP/USP terdiri dari rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto, rasio beban usaha terhadap SHU kotor dan rasio efisiensi pelayanan.
5. Aspek likuiditas, menilai kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. KSP/USP perlu memperhatikan tingkat likuiditasnya dalam rangka keberlangsungan usaha tersebut. Semakin besar penilaian rasio likuiditas, maka semakin baik pula kinerja koperasi. Penilaian pada aspek likuiditas meliputi rasio kas, rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima.
6. Aspek kemandirian dan pertumbuhan, menilai seberapa besar kemandirian dan pertumbuhan KSP/USP jika ditinjau dari kemampuan memperoleh laba dan operasional pelayanannya. Aspek ini meliputi rasio rentabilitas aset, rasio rentabilitas modal sendiri, kemandirian operasional pelayanan.
7. Aspek jatidiri, untuk menilai keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya untuk mempromosikan ekonomi anggota. Aspek jatidiri meliputi rasio partisipasi bruto dan rasio promosi ekonomi anggota.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan, menggambarkan dan membandingkan data serta dapat mengilustrasikan dan menerangkan suatu keadaan sehingga dapat ditarik kesimpulan. Objek pada penelitian ini adalah tingkat kesehatan koperasi tahun 2019-2021 berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan No 06/Per/Dep.6/IV/2016 yang meliputi 7 aspek penilaian diantaranya aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta jatidiri. Subjek penelitian ini yaitu KPRI Mekar Gombong.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data sekunder digunakan untuk menilai aspek manajemen KPRI Mekar

Gombang. Pada penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan penilaian kesehatan koperasi menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan No 06/Per/Dep.6/IV/2016, terdapat tujuh aspek penilaian yaitu aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan , serta aspek jatidiri koperasi. Perolehan predikat kesehatan setiap aspeknya sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh (setiap aspek)}}{\text{skor maksimal (setiap aspek)}} \times 100\%$$

Tabel 1. Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP/USP

Skor	Predikat
$80.00 \leq x \leq 100$	Sehat
$66.00 \leq x < 80.00$	Cukup Sehat
$51.00 \leq x < 66.00$	Dalam Pengawasan
< 51.00	Dalam Pengawasan Khusus

Sumber: Perdep No 06/Per/Dep.6/VI/2016

Berdasarkan hasil penilaian kesehatan kinerja laporan keuangan KPRI Mekar Gombang tahun 2019-2021 berdasarkan Peraturan deputi Bidang Pengawasan No 06/Per/Dep.6/IV/2016 memiliki predikat “Cukup Sehat”. Dalam hal ini akan dibahas lebih lanjut terkait hasil penilaian kesehatan kinerja laporan keuangan KPRI Mekar Gombang, sebagai berikut:

1. Aspek Permodalan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada aspek permodalan KPRI Mekar Gombang tahun 2019-2021 diperoleh nilai yang sama yaitu 80,00 dengan predikat “Sehat”. KPRI Mekar Gombang memperoleh predikat tersebut dikarenakan modal yang dimiliki terdapat pinjaman yang diberikan berisiko atau pinjaman yang tidak disertai agunan dan memiliki modal yang cukup untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada aspek kualitas aktiva produktif KPRI Mekar Gombang tahun 2019-2021 memperoleh nilai 72,00-76,00-72,00 dengan perolehan predikat “Cukup Sehat”. Pada aspek ini belum memperoleh predikat “Sehat” dikarenakan adanya fluktuasi pinjaman yang bermasalah dengan pinjaman yang diberikan terus mengalami peningkatan dan manajemen KPRI Mekar Gombang tidak menyelenggarakan cadangan penghapusan piutang.

3. Aspek Manajemen

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada aspek manajemen KPRI Mekar Gombang tahun 2019-2021 memperoleh nilai 84,00. Nilai tersebut termasuk pada rentang

skor $80,00 \leq x \leq 100$ dengan predikat “Sehat”. KPRI Mekar sudah sangat baik..

4. Aspek Efisiensi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada aspek efisiensi KPRI Mekar Gombang tahun 2019-2021 memperoleh nilai 70,00. Nilai tersebut termasuk pada rentang skor 66,00 dengan predikat “Cukup Sehat”. Pada aspek ini terdapat nilai rasio yang belum maksimal dikarenakan KPRI Mekar Gombang belum mampu menekan biaya atau beban yang ada sehingga laba atau sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi tersebut rendah.

5. Aspek Likuiditas

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada aspek likuiditas KPRI Mekar Gombang tahun 2019 memperoleh predikat “Dalam Pengawasan” dengan nilai 66,67, sedangkan pada tahun 2020-2021 memperoleh predikat “Dalam Pengawasan Khusus” dengan nilai 50,00. Pada aspek ini perlu dikelola lebih lanjut dikarenakan rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar tidak mencapai nilai skor maksimal yang disebabkan meningkatnya jumlah kewajiban koperasi yang diiringi meningkatnya kas dan bank koperasi.

6. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada aspek permodalan KPRI Mekar Gombang tahun 2019-2021 memperoleh predikat “Dalam Pengawasan” dengan nilai 55,00. Nilai tersebut termasuk rentang skor $51,00 \leq x \leq 66,00$. Hal ini terjadi karena KPRI mekar Gombang belum mampu menghasilkan SHU yang berasal dari modal sendiri dan seluruh aset yang dimilikinya.

7. Aspek Jatidiri

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada aspek jatidiri KPRI Mekar Gombang tahun 2019-2021 memperoleh predikat “Sehat” dengan perolehan nilai 82,50. Nilai tersebut termasuk pada rentang skor $80,00 \leq x \leq 100$. Artinya KPRI Mekar Gombang telah mencapai tujuannya dalam mempromosikan anggota.

8. Keseluruhan aspek

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa seluruh aspek kesehatan KPRI Mekar Gombang tahun 2019-2021 diperoleh skor 67,35-65,85-64,85. Skor tersebut termasuk pada rentang skor $66,00 \leq x \leq 80,00$ dengan predikat “Cukup Sehat”.

Tabel 2. Penetapan predikat kesehatan KPRI Mekar Gombang Tahun 2019-2021

Aspek yang dinilai	Skor Maks	Tahun			Predikat Setiap Aspek		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021
Aspek Permodalan		12,00	12,00	12,00	80,00	80,00	80,00
A. Rasio modal sendiri terhadap total aset	15	3,00	3,00	3,00	Sehat		
B. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang diberikan yang berisiko		6,00	6,00	6,00			
C. Rasio kecukupan modal sendiri		3,00	3,00	3,00			
Aspek Kualitas Aktiva Produktif		18,00	19,00	18,00	72,00	76,00	72,00
A. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan	25	10,00	10,00	10,00	Cukup Sehat		
B. Rasio pinjaman yang bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan		3,0	4,0	3,0			
C. Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman yang bermasalah		0,00	0,00	0,00			
D. Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan		5,00	5,00	5,00			
Aspek Manajemen		12,60	12,60	12,60	84,00	84,00	84,00
A. Manajemen umum	15	3,00	3,00	3,00	Sehat		
B. Manajemen kelembagaan		3,00	3,00	3,00			
C. Manajemen permodalan		1,80	1,80	1,80			
D. Manajemen aktiva		2,40	2,40	2,40			
E. Manajemen likuiditas		2,40	2,40	2,40			
Aspek Efisiensi		7,00	7,00	7,00	70,00	70,00	70,00
A. Rasio operasi anggota terhadap partisipasi bruto	10	4,00	4,00	4,00	Cukup Sehat		
B. Rasio usaha terhadap SHU kotor		1,00	1,00	1,00			
C. Rasio efisiensi pelayanan		2,00	2,00	2,00			
Aspek Likuiditas		10,00	7,50	7,50	66,67	50,00	50,00
A. Rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar	15	5,00	2,50	2,50	Dalam Pengawasan		Dalam Pengawasan Khusus
B. Rasio pinjaman diberikan terhadap dana yang diterima		5,00	5,00	5,00			
Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan		5,50	5,50	5,50	55,00	55,00	55,00
A. Rasio rentabilitas aset	10	0,75	0,75	0,75	Dalam Pengawasan		
B. Rasio rentabilitas modal sendiri		0,75	0,75	0,75			
C. Rasio kemandirian operasional pelayanan		4,00	4,00	4,00			
Aspek Jatidiri		8,25	8,25	8,25	82,50	82,50	82,50
A. Rasio partisipasi bruto	10	5,25	5,25	5,25	Sehat		
B. Rasio promosi ekonomi anggota		3,00	3,00	3,00			
Jumlah Skor		73,35	71,85	70,85			
Penetapan Predikat Kesehatan		Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat			
Jumlah Skor Rata-rata			72,02				
Penetapan Predikat Kesehatan			Cukup Sehat				

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai penilaian kesehatan kinerja laporan keuangan KPRI Mekar Gombang tahun 2019-2021 berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan No 06/Per/Dep.6/IV/2016 dapat disimpulkan bahwa kondisi kesehatan kinerja laporan keuangan KPRI Mekar Gombang tahun 2019-2021 sebagai berikut:

1. Aspek permodalan KPRI Mekar Gombang selama tahun 2019-2021 memperoleh skor rata-rata 80,00 dengan predikat "Sehat". Hal tersebut terjadi karena KPRI Mekar Gombang mampu mengelola modal sendiri terhadap seluruh aktiva yang dimiliki dan tidak memberikan pinjaman kepada anggota yang tidak disertai agunan. Oleh karena itu, kelangsungan hidup KPRI Mekar baik.
2. Aspek kualitas aktiva produktif KPRI Mekar Gombang selama tahun 2019-2021 memperoleh skor rata-rata 73,33 dengan predikat "Cukup Sehat". Hal tersebut terjadi karena KPRI Mekar Gombang tidak menyelenggarakan cadangan risiko piutang dan masih terdapat beberapa pinjaman bermasalah.
3. Aspek manajemen KPRI Mekar Gombang selama tahun 2019-2021 memperoleh skor rata-rata 84,00 dengan predikat "Sehat". Hal tersebut terjadi pada manajemen permodalan tingkat pertumbuhan modal tidak mencapai 10% dan penyisihan cadangan dari SHU sekitar 20%. Pada sisi manajemen aktiva pinjaman dengan kolektibilitas lancar kurang dari 90% dan tidak menyelenggarakan dana penghapusan piutang. Pada sisi likuiditas KPRI Mekar Gombang tidak memiliki kebijakan tertulis terkait pengendalian likuiditas.
4. Aspek efisiensi KPRI Mekar Gombang selama tahun 2019-2021 memperoleh skor rata-rata 70,00 dengan predikat "Cukup Sehat". Hal tersebut terjadi karena KPRI Mekar Gombang belum mampu menekan biaya usaha untuk mendapatkan laba atau SHU yang tinggi.
5. Aspek likuiditas KPRI Mekar Gombang tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi dengan memperoleh skor rata-rata 55,56 dengan predikat "Dalam Pengawasan". Hal tersebut terjadi karena KPRI Mekar Gombang nilai rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar semakin meningkat. Artinya terlalu banyak uang kas dan bank yang disimpan.
6. Aspek kemandirian dan pertumbuhan KPRI Mekar Gombang selama tahun 2019-2021 memperoleh skor rata-rata 55,00 dengan predikat "Dalam Pengawasan". Hal tersebut terjadi karena KPRI Mekar Gombang belum mampu menghasilkan SHU yang berasal dari modal sendiri dan total aset yang dimilikinya.
7. Aspek jatidiri KPRI Mekar Gombang selama tahun 2019-2021 memperoleh skor rata-rata 82,50 dengan predikat "Sehat". Hal tersebut terjadi karena KPRI Mekar Gombang sudah mencapai tujuannya dalam mempromosikan anggotanya
8. Penetapan kesehatan kinerja laporan keuangan KPRI Mekar Gombang dari tahun 2019-2021 yaitu "Cukup Sehat" dengan skor perolehan 67,35-65,95-64,85.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan dari analisis tingkat kesehatan kinerja laporan keuangan KPRI Mekar Gombang tahun 2019-2021, maka saran yang dapat dipertimbangkan diantaranya KPRI Mekar Gombang menyelenggarakan dana cadangan penghapusan piutang untuk menutupi kerugian yang terjadi akibat pinjaman macet, meningkatkan pertumbuhan modal sendiri dan penyisihan cadangan yang berasal dari SHU, menekan beban usaha agar mendapatkan keuntungan atau SHU yang lebih tinggi, lebih mengoptimalkan kas dan bank agar tidak terlalu bank kas dan bank yang menganggur atau disimpan dengan cara menyalurkan dana tersebut ke anggota atau calon anggota dalam bentuk pinjaman, meningkatkan SHU yang berasal dari aset dan modal yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkatiri, S.M. 2021. Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM RI Nomor: 06/PER/DEP.6/IV/2016. *Tugas Akhir*. Politeknik Harapan Bersama. Tegal
- Astawa, I. W., Trianingsih, K., dan Sirna, I. K. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 16(1).
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Statistik Koperasi Simpan Pinjam 2020*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Statistik Koperasi Simpan Pinjam 2021*. Badan Pusat Statistik. Jakarta

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK MENGUKUR TINGKAT KESEHATAN KPRI MEKAR GOMBONG
TAHUN 2019-2021

- Dionsius. 2020. Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Republik Indonesia Nomor: 06/PER./DEP. 6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Studi Kasus Pada KPRI Universitas Brawijaya. *Skripsi*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Fauziah, F. 2017. *Kesehatan Bank, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris*. RV Pustaka Horizon. Samarinda.
- Fikriansyah, I. 2022. Analisis Rasio Keuangan Perusahaan, Fungsi, Jenis, dan Metodonya. <https://finance.detik.com/solusiukm/d-6320859/analisis-rasio-keuangan-perusahaan-fungsi-jenis-dan-metodenya> diakses 20 Oktober 2022
- Gie. 2020. Pengertian Laporan Keuangan, Contoh, Dan Fungsinya Untuk Bisnis Anda <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-laporan-keuangan-contoh-dan-fungsinya/> diakses 20 Oktober 2022
- Gobai, A., Tumbel, T.M., dan Keles, D. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Langgeng Desa Inauga Kecamatan Mimika baru Kabupaten Mimika. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(1), 107-114.
- Hery. 2016. *Mengenal dan Memahami Dasar-dasar Laporan Keuangan*. Grasindo. Jakarta.
- Hutabarat, F. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Muliavisitama. Banten.
- Irianto, K., Rahayu E.S., Handayani S.M., Sundari M.T., Wicaksono R.L., dan Rahmadwiati R. 2020. *Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pangan*. CV Indotama Solo. Surakarta
- Jumaidi, L.T. 2021. *Akuntansi Koperasi*. PT Literindo Berkah Karya. Malang.
- Nur, S.W. 2020. *Akuntansi Dasar Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Cendekia Publisher. Makassar
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016. 2016. Jakarta
- Prasela, I. A.P, Ratna, J dan Sri, M. G. E. 2022. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Abdi Dalem Mandiri Ogan Komering Ilir Periode 2014-2018. *Disertasi*. STIE Multi Data Palembang. Palembang
- Putri, D. M. 2021. Penilaian Kinerja Koperasi Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/PER/DEP. 06/IV/2016 “Studi Kasus Koperasi KPRI Sebra. *Jurnal Ekonomi Akuntansi* 6(2): 155-176.
- Riadi, M. 2020. Penilaian Kinerja (Pengertian, Tujuan, Kriteria dan Metode). <https://www.kajianpustaka.com/2020/03/penilaian-kinerja-pengertian-tujuan-kriteria-dan-metode.html> diakses 22 Oktober 2020
- Rudianto. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Erlangga. Jakarta.
- Saputra, M. R. 2022. Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk Tahun 2019. *Laporan Tugas Akhir*. Universitas Putra Bangsa. Kebumen.
- Saputro, I. H. D, Resmi, N. N, dan Wati, N. P. S. 2022. Analisis Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam Pada Koperasi Unit Desa Tahun Buku 2020 Di Kabupaten Buleleng, Widya Amerta *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi* 9(1): 16-27.
- Sattar. 2018. *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. Deepublish. Yogyakarta.
- Setiawan, E dan Fauzi, YA. 2021. Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia. *Prima Ekonomika*.12 (2), 16-30.
- Septiana A. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Duta Media Publishing. Jawa Timur.
- Sudaryana B dan Ricky A. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish. Yogyakarta
- Sujarweni V.W. 2019. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992. Jakarta
- Wasita, A. 2022. Pandemi Covid-19, 10 ribu koperasi di Jateng berkinerja positif. <https://jateng.antaranews.com/berita/461301/pandemi-covid-19-10-ribu-koperasi-di-jateng-berkinerja-positif> diakses 20 Oktober 2022
- Wetina, O. F., Foenay, C. C., & Amtiran, P. Y. 2021. Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Benefactor Di Kota Kupang. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(1), 173-185.
- Zahra, N. L. 2021. Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Sukses Lestari Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).